

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

### Kondisi manufaktur sedikit membaik pada bulan Juni

#### Temuan pokok:

Pertumbuhan output lebih lemah

Ketenagakerjaan sektor manufaktur menurun

Tekanan inflasi membaik

Data dikumpulkan pada tanggal 12-26 Juni

Data PMI ASEAN terkini mengungkap perbaikan tingkat sedang pada kondisi manufaktur di seluruh wilayah pada bulan Juni. Baik produksi maupun permintaan baru mengalami ekspansi pada bulan Juni. Akan tetapi, tren menunjukkan fenomena berbeda karena pertumbuhan produksi manufaktur menurun ke posisi terendah enam bulan, sementara pesanan pabrik mengalami ekspansi pada kisaran sedikit lebih cepat. Pada saat yang sama, waktu tunggu pesanan (*lead time*) rata-rata kembali berkurang pada akhir triwulan ke dua, sementara tekanan inflasi terus membaik.

Namun demikian, meski output dan penjualan mengalami kenaikan berkelanjutan di seluruh sektor, perusahaan manufaktur gagal menaikkan lapangan kerja selama empat bulan berkelanjutan.

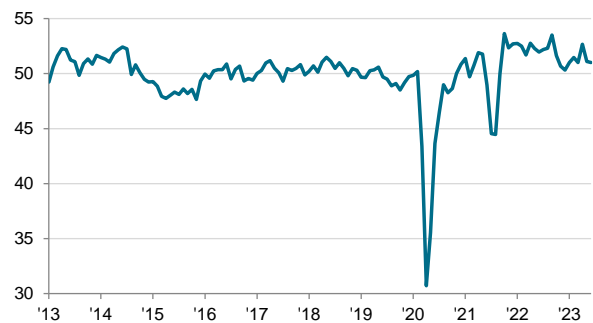
**Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI™)** Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 51,0 pada bulan Juni, turun dari 51,1 pada bulan Mei. Angka headline kini telah turun selama dua bulan berturut-turut, dengan data terkini menunjukkan perbaikan kecil pada kondisi pengoperasian sejak bulan Maret.

Data per negara menunjukkan bahwa lima dari tujuh negara ASEAN peserta survei melaporkan kondisi bisnis yang lebih kuat pada bulan Juni. Thailand memimpin peringkat. Meski solid (PMI di angkut 53,2), tingkat pertumbuhan terus turun dari rekor tinggi pada bulan April, menunjukkan ekspansi yang jauh lebih lambat selama bulan Juni.

Bersama-sama, pertumbuhan di seluruh Singapura (52,7) dan Indonesia (52,5) tergolong sedang secara keseluruhan. Namun demikian, tingkat ekspansi mengalami percepatan di seluruh wilayah kedua negara, mengarah pada kenaikan paling kuat masing-masing dalam tujuh dan dua bulan. Terlebih lagi, keduanya merupakan negara yang mencatat pertumbuhan yang lebih kuat pada bulan Juni.

#### PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI:

Sebagaimana telah terjadi sejak bulan Februari 2022, perusahaan manufaktur Filipina mencatat perbaikan pada kondisi kesehatan di sektor manufaktur. Namun demikian, angka yang disesuaikan secara berkala (50,9) merupakan terendah kedua yang diamati pada periode yang disebutkan sebelumnya, menunjukkan perbaikan tingkat sedang secara keseluruhan.

Perusahaan manufaktur di seluruh Myanmar juga melaporkan perbaikan kecil pada kondisi pengoperasian. Meski jauh lebih lemah dari rekor survei tinggi survei pada bulan April, data di atas 50,0 masih tergolong kemajuan positif untuk sektor ini yang telah menurun selama tiga tahun terakhir.

Angka headline Malaysia dan Vietnam terus menunjukkan penurunan kondisi bisnis, dengan kontraksi tercatat masing-masing selama sepuluh dan empat bulan berjalan. Sementara perusahaan manufaktur Malaysia menunjukkan penurunan tercepat sejak bulan Januari (47,7), perusahaan manufaktur di seluruh Vietnam menunjukkan penurunan lebih kecil (46,2) dibandingkan dengan penurunan tajam yang dilaporkan pada periode survei sebelumnya.

Perbaikan pada kondisi manufaktur ASEAN secara keseluruhan berasal dari ekspansi lebih lanjut pada permintaan baru dan output. Sementara ekspansi permintaan baru mencatat kenaikan lebih cepat, volume produksi tumbuh pada laju paling lemah sejak bulan Desember 2022.

# Rilis Berita

Sejalan dengan kenaikan yang lebih rendah pada output, perusahaan manufaktur menaikkan aktivitas pembelian mereka pada kisaran yang lebih lambat dalam lima bulan. Dari segi inventaris, perusahaan terus membangun stok bahan baku dan barang setengah jadi selama tiga bulan berturut-turut. Namun demikian, inventaris pasca produksi turun selama dua bulan berturut-turut, meski hanya pada kisaran kecil.

Sementara itu, rantai pasokan terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan, karena rata-rata *lead time* untuk input semakin pendek selama empat bulan berturut-turut pada bulan Juni. Meski tergolong sedang secara keseluruhan, tingkat perbaikan waktu pengiriman merupakan yang paling tinggi dalam tiga setengah tahun.

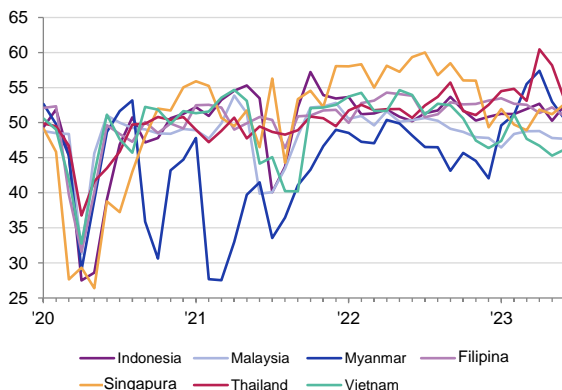
Selain itu, situasi pasokan yang lebih baik membantu mengurangi tekanan harga selama bulan Juni. Beban biaya mengalami ekspansi pada kisaran yang lebih lambat sejak bulan Oktober 2020. Sehingga perusahaan manufaktur menaikkan biaya mereka pada kisaran terkecil sejak periode inflasi harga output saat ini yang dimulai dari bulan November 2020.

Pertumbuhan berkelanjutan meski lebih lambat di seluruh sektor membantu mempertahankan kepercayaan diri di seluruh sektor manufaktur ASEAN pada bulan Juni. Tingkat optimisme menguat dari posisi terendah dalam 34 bulan pada bulan Mei. Namun demikian, indeks terkini masih berada di bawah rata-rata yang tercatat sepanjang survei.

Terakhir, meski kinerja sektor secara keseluruhan tergolong positif, namun perusahaan manufaktur ASEAN gagal menaikkan lapangan kerja selama empat bulan berturut-turut. Namun demikian, tingkat PHK masih marginal dan sama dengan yang tercatat pada tiga bulan sebelumnya.

## PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom S&P Global Market Intelligence mengatakan:

*“Sektor manufaktur ASEAN melihat kondisi bisnis terus membaik pada bulan Juni, meski tingkat pertumbuhan jauh lebih rendah dibandingkan pada awal triwulan.*

*“Kenaikan berkelanjutan pada permintaan baru dan output mendorong perusahaan untuk menaikkan aktivitas pembelian mereka. Terlebih lagi, dengan kondisi rantai pasokan yang terus membaik, nampak tanda-tanda tekanan inflasi terus berkurang.*

*“Meskipun demikian, data terkini menunjukkan penurunan lebih lanjut pada lapangan kerja sektor manufaktur, menandai kontraksi selama empat bulan berturut-turut. Akan tetapi, ekspansi lebih lanjut pada penumpukan pekerjaan menunjukkan bahwa perkembangan tekanan kapasitas mungkin mendorong perusahaan untuk menaikkan jumlah tenaga kerja mereka pada bulan-bulan mendatang.*

*“Melihat ke depan, wilayah ASEAN terus membaik meski ledakan pasca COVID berkurang. Walaupun demikian, ketidakpastian ekonomi global yang terus ada dan kenaikan kebijakan suku bunga di seluruh dunia menunjukkan jalan yang menantang ke depannya.”*

-Selesai-

# Rilis Berita

## Kontak

**S&P Global Market Intelligence**  
Maryam Baluch  
Ekonom  
Telepon +44-12-4432-7213  
Email: [maryam.baluch@spglobal.com](mailto:maryam.baluch@spglobal.com)

**S&P Global Market Intelligence**  
SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
Telepon +82 2 6001 3128  
Email [sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

## Metodologi

PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI®). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

## S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2023 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI®) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.